

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Debt to Total Asset Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4), *Return on Assets* (X_5), *Return on Equity* (X_6), *Total Assets Turnover* (X_7), terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan (Y), dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa $H_{1.a}$ tidak terbukti. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2008) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap prediksi kondisi financial distress perusahaan.
2. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa $H_{1.b}$ tidak terbukti atau ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2005) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan (z-score).
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan

bahwa $H_{1,c}$ tidak terbukti atau ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2008) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara signifikan tidak dapat membedakan status tingkat kesehatan perusahaan.

4. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa $H_{1,d}$ tidak terbukti atau ditolak. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2005) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap prediksi kondisi financial distress perusahaan.
5. *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa $H_{1,e}$ tidak terbukti atau ditolak. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2005) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap prediksi kondisi financial distress perusahaan.
6. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa $H_{1,f}$ tidak terbukti atau ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia, Shonhadji, & Angraeni¹, 2009 yang menyatakan bahwa dari enam belas variable penelitian, *Return on Equity* adalah salah satu rasio yang tidak membentuk model prediksi tingkat kesehatan perusahaan.

7. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa $H_{1.g}$ terbukti atau diterima. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2008) yang menyatakan bahwa rasio *Total Assets Turnover* secara signifikan dapat membedakan status tingkat kesehatan perusahaan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa variable *Current Ratio* (CR), *Debt to Total Asset Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_4), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Return on Equity* (X_6) dan *Return on Assets* (X_5) tidak berpengaruh atau tidak dapat digunakan dalam memprediksi tingkat kesehatan perusahaan. Sedangkan variable *Total Assets Turnover* (X_7) berpengaruh atau dapat digunakan dalam memprediksi tingkat kesehatan perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Metode pengukuran variable dependen dalam penelitian ini dengan menggunakan Z-Score, mungkin kurang tepat.
2. Penelitian ini hanya fokus pada satu jenis sampel perusahaan saja yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas saja. Sehingga kurang bisa mempengaruhi variable dependennya.

5.3. Rekomendasi

Saran atau rekomendasi yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode pengambilan sampel atau metode pengukuran variable dependen yang lebih baik dan lebih tepat agar penelitian ini tertuju pada objek yang tepat (tepat sasaran) sehingga hasil penelitian pun lebih akurat dan memuaskan.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan juga jenis perusahaan yang lain sehingga dapat lebih bervariasi. Namun harus diperhatikan mengenai perbedaan karakter tiap jenis perusahaan tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variable independen lain yang berpengaruh terhadap prediksi tingkat kesehatan perusahaan (*Z-Score*), seperti rasio keuangan CAMEL dan lainnya.